



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>  
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3400>



## **UPAYA KESELAMATAN PEKERJAAN DI GALANGAN KAPAL DENGAN MELAKUKAN PEMASANGAN POSTER DAN RAMBU PERINGATAN**

**Cintana Gabrieila Gozali, Moh. Sahri, Nur Rohmah, Merry Sunaryo**

Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Jl. Jemursari No. 51-57, Surabaya  
email: [sahrimoses@unusa.ac.id](mailto:sahrimoses@unusa.ac.id)

Naskah diterima; September 2024; disetujui September 2024; publikasi online Oktober 2024

### **Abstrak**

Promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan langkah krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Salah satu inisiatif penting dalam promosi K3 adalah pemasangan rambu-rambu K3 dan alat pemadam api di area kerja. Rambu-rambu K3 berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang efektif dalam memberikan peringatan dan informasi mengenai potensi bahaya serta prosedur keselamatan yang harus diikuti. Sementara itu, alat pemadam api menyediakan sarana penanggulangan awal terhadap kebakaran, yang sangat penting untuk mengurangi risiko dampak kebakaran di tempat kerja. Dengan pemasangan rambu K3, karyawan dapat lebih mudah mengenali dan memahami risiko yang ada di lingkungan kerja, serta langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Alat pemadam api, di sisi lain, memberikan kepercayaan bahwa ada mekanisme pertahanan pertama yang dapat digunakan dalam situasi darurat kebakaran. Kombinasi kedua upaya tidak hanya membantu dalam mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan, tetapi meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan karyawan terhadap potensi bahaya. Dengan demikian, pemasangan rambu K3 dan alat pemadam api secara signifikan berkontribusi pada pengurangan insiden kecelakaan dan kebakaran, serta memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

**Kata Kunci :** Promosi K3, Rambu K3, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kesadaran Karyawan

### **Abstract**

*Promotion of occupational safety and health (K3) is a crucial step in creating a safe and productive work environment. One of the important initiatives in promoting K3 is the installation of K3 signs and fire extinguishers in work areas. K3 signs function as an effective visual communication tool in providing warnings and information regarding potential dangers and safety procedures that must be followed. Meanwhile, fire extinguishers provide a means of initial response to fires, which is very important for reducing the risk and impact of fires in the workplace. By installing K3 signs, employees can more easily recognize and understand the risks that exist in the work environment, as well as the necessary preventive measures. Fire extinguishers, on the other hand, provide confidence that there is a first defense mechanism that can be used in a fire emergency situation. The combination of these two efforts not only helps in complying with established safety standards, but also increases employee awareness and preparedness for potential hazards. Thus, the installation of K3 signs and fire extinguishers significantly contributes to reducing accidents and fire incidents, as well as strengthening the culture of safety and health in the workplace..*

**Keyword :** K3 Promotion, K3 Signs, Work Safety, Work Health, Employee Awareness

### **A. PENDAHULUAN**

Industri galangan dan dock kapal merupakan salah satu sektor vital dalam pembangunan ekonomi maritim. Tempat ini menjadi pusat dari berbagai aktivitas penting seperti pembuatan, perbaikan, dan pemeliharaan kapal. Namun,

pekerjaan di galangan dan dock kapal juga dikenal memiliki risiko dan bahaya yang signifikan, yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan para pekerja. Bahaya yang sering dihadapi antara lain risiko kebakaran, paparan bahan kimia berbahaya, jatuh dari ketinggian, kecelakaan

dengan alat berat, serta paparan kebisingan dan getaran yang tinggi.

Aktivitas pengelasan, pemotongan logam, pengecatan, dan perawatan mesin yang umum dilakukan di galangan dan dock kapal, meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Kebakaran dan ledakan, misalnya, dapat terjadi akibat percikan api dari pengelasan dan pemotongan yang mengenai bahan mudah terbakar. Paparan bahan kimia seperti cat, pelarut, dan bahan bakar juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan jangka panjang jika tidak ditangani dengan benar. Selain itu, bekerja di ketinggian tanpa perlindungan yang memadai, serta penggunaan alat berat seperti crane dan forklift, menambah risiko cedera serius di tempat kerja

Untuk mengatasi berbagai bahaya tersebut, pemasangan poster, rambu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta alat pemadam api menjadi langkah penting dalam upaya pencegahan kecelakaan. Rambu K3 berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang memberikan peringatan dan informasi mengenai potensi bahaya serta prosedur keselamatan yang harus diikuti oleh pekerja. Dengan adanya rambu K3, pekerja dapat lebih waspada dan memahami risiko di lingkungan kerja mereka, serta langkah-langkah yang harus diambil untuk mencegah kecelakaan. Rambu-rambu ini juga membantu perusahaan dalam mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh regulasi pemerintah dan organisasi terkait.

Selain itu, keberadaan alat pemadam api di area kerja sangat penting untuk penanggulangan awal terhadap kebakaran. Alat pemadam api harus ditempatkan di lokasi strategis dan mudah diakses oleh semua pekerja. Pelatihan penggunaan alat pemadam api juga perlu diberikan kepada seluruh karyawan agar mereka siap dan mampu merespons dengan cepat dalam situasi darurat kebakaran.

Dengan penerapan langkah - langkah pencegahan seperti pemasangan poster, rambu K3 dan penyediaan alat pemadam api, risiko kecelakaan dan cedera di galangan dan dock kapal dapat diminimalkan. Hal ini tidak hanya melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja,

tetapi juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Sebagai hasilnya, industri galangan dan dock kapal dapat berkembang dengan lebih aman dan berkelanjutan, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian maritim.

Pengabdian masyarakat merupakan wujud nyata dari peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan adalah upaya keselamatan kerja di galangan kapal. Dalam hal ini, pemasangan poster dan rambu peringatan dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja di lingkungan galangan kapal.

## **B. METODE**

Metode yang diterapkan yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan diskusi dengan pihak staff HSE. Sebelum kegiatan program promosi K3 dimulai, pelaksanaan program ini dibagi lima kegiatan yang harus dilakukan. Yaitu :

1. Identifikasi Lokasi dan Kebutuhan
  - a. Mengamati aktivitas pekerja untuk memahami perilaku kerja dan kebiasaan yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan.
  - b. Mencatat potensi bahaya di setiap lokasi untuk menentukan jenis poster dan rambu peringatan yang tepat.

2. Perencanaan dan Pengadaan Pemasangan Rambu K3

Berdasarkan hasil identifikasi, langkah-langkah perencanaan dan pengadaan dilakukan sebagai berikut:

- a. Merancang media cetak berupa poster berukuran A3 dan rambu dengan pesan - pesan keselamatan yang jelas dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan gambar dan warna yang menarik perhatian.
- b. Mengadakan poster, rambu, dan alat pemadam api yang sesuai dengan kebutuhan area kerja.

### 3. Pemasangan Poster, Rambu K3 dan Alat Pemadam Api

Langkah selanjutnya adalah implementasi pemasangan, meliputi:

- a. Poster dan rambu dipasang di area yang telah diidentifikasi selama observasi. Penempatan dilakukan pada titik-titik strategis yang mudah terlihat oleh pekerja.
- b. Alat pemadam api dipasang di lokasi-lokasi yang rentan terhadap kebakaran untuk memudahkan akses dalam keadaan darurat.

### 4. Melakukan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pekerja memahami pentingnya keselamatan kerja dan mengenali lokasi serta fungsi poster, rambu, dan alat pemadam api:

- a. Mengadakan sesi sosialisasi dan pelatihan singkat mengenai pentingnya mematuhi peringatan keselamatan dan cara menggunakan alat pemadam api.

### 5. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pemasangan dan sosialisasi, langkah berikutnya adalah monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas upaya yang telah dilakukan:

- a. Melakukan pengecekan rutin terhadap kondisi poster, rambu, dan alat pemadam api untuk memastikan tetap dalam kondisi baik dan mudah diakses.
- b. Mengadakan survei dengan pekerja untuk mengevaluasi sejauh mana upaya pemasangan poster dan rambu peringatan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap keselamatan kerja.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama staff HSE, diketahui bahwa ada dua program promosi K3 untuk meningkatkan keselamatan pekerja di galangan dan dock kapal. Program-program ini meliputi pemasangan poster, pemasangan rambu di tempat penempatan

alat pemadam api dan instruksi penggunaan apar, dan pemasangan tanda peringatan keselamatan di area merokok dan dilarang merokok.

### *Pemasangan Poster*

Berdasarkan UU nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja disebutkan bahwa pengurus diwajibkan memasang semua gambar keselamatan kerja dan semua bahan pembinaan lainnya pada tempat-tempat yang mudah dilihat dan terbaca. Pemasangan poster sebagai upaya pencegahan dan pengendalian risiko penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja.

Pemasangan poster terkait penyakit akibat kerja di perusahaan galangan dan dock kapal yang sudah dilaksanakan, seperti :

- a. Poster 10 aturan keselamatan di tempat kerja

Poster ini berisi tentang 10 aturan keselamatan di tempat kerja dan dapat bermanfaat untuk menunjukkan bahwa tindakan apa saja agar terhindar dari kecelakaan saat melakukan pekerjaan di perusahaan galangan dan dock kapal ini. Poster dalam bentuk aturan ini wajib dipatuhi tidak hanya untuk pekerja saja melainkan juga berlaku bagi semua orang yang ada dilingkungan kerja seperti subcont, anak buah kapal atau rekan perusahaan.



Gambar 1. Poster 10 Aturan Keselamatan Di Tempat Kerja

b. Poster 5 langkah menciptakan zero accident

Reaksi awal terhadap pemasangan poster ini sangat positif. Banyak pekerja mengungkapkan bahwa poster tersebut membantu meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya keselamatan di tempat kerja. Staff HSE PT. X melaporkan pekerja mulai berhati-hati saat melakukan pekerjaan setelah pemasangan poster ini dilakukan. Diskusi dengan Staff HSE juga menunjukkan bahwa kesadaran kolektif mengenai keselamatan dapat memengaruhi kebijakan dan praktik kerja yang lebih aman.



Gambar 2. Poster 5 langkah ciptakan zero accident

c. Poster penyakit yang sedang populer

Hasil observasi dari hari setelah pemasangan poster menunjukkan bahwa poster penyakit flu Singapura efektif dalam menarik perhatian pekerja dan menyampaikan informasi penting tentang gejala, penularan, dan langkah-langkah pencegahan. Pekerja mengindikasikan peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang flu Singapura setelah terpapar poster, dengan sebagian besar mengambil tindakan pencegahan

seperti mencuci tangan secara teratur.



Gambar 3. Poster Flu Singapura

Pemasangan Rambu Penempatan Alat Pemadam Api dan Instruksi Penggunaan Apar Standar tanda APAR yang ada dalam Permenakertrans RI No 4/MEN/1980:

- Tanda APAR harus berbentuk segitiga sama sisi.
- Tanda APAR harus dicat dengan warna dasar merah.
- Ukuran tiap sisi segitiga adalah 35 cm.
- Tinggi huruf yang ada dalam tanda APAR adalah 3 cm dan diwarnai dengan warna putih.
- Tinggi tanda panah penunjuk dalam tanda APAR tingginya 7,5 cm

Hasil wawancara kepada pekerja menunjukkan dalam implementasi rambu penempatan apar dan instruksi penggunaannya di perusahaan galangan dan dock kapal PT. X. Sebagian besar pekerja mengakui manfaat rambu yang jelas dalam meningkatkan kesadaran akan lokasi apar dan prosedur pemadaman kebakaran. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi termasuk pemeliharaan rambu yang

konsisten, pemilihan lokasi yang optimal, dan pemahaman yang konsisten terhadap instruksi penggunaan apar.



Gambar 4. Rambu Penempatan APAR dan Cara Penggunaan

### *Pemasangan dan Sosialisasi Safety Sign*

Respons terhadap pemasangan Prohibition Signs ini cukup positif. Pekerja di galangan dan dock kapal PT. X, menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang aturan larangan merokok dan menghargai upaya untuk memberikan alternatif dengan menunjukkan lokasi area merokok yang aman. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan kesadaran akan bahaya merokok dan pengurangan jumlah orang yang merokok di area yang seharusnya bebas dari asap rokok.



Gambar 5. Safety Sign Dilarang Merokok dan Area Khusus Merokok

### **D. PEMBAHASAN**

Pemasangan poster dan safety sign di PT. X merupakan bagian dari upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja. Program ini tidak hanya mematuhi regulasi yang ada, tetapi juga berfokus pada peningkatan kesadaran pekerja terhadap potensi bahaya dan prosedur keselamatan yang harus diikuti.

#### *Pemasangan Poster*

Poster keselamatan yang dipasang di area kerja memiliki beberapa tujuan utama, yaitu memberikan informasi tentang tindakan pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Misalnya, poster “10 Aturan Keselamatan di Tempat Kerja” dan “5 Langkah Menciptakan Zero Accident” memberikan panduan praktis yang dapat diikuti oleh pekerja untuk menghindari kecelakaan.

Evaluasi menunjukkan bahwa poster ini berhasil menarik perhatian pekerja dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya K3. Hal ini terbukti dari reaksi positif pekerja yang lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, poster mengenai penyakit yang sedang populer, seperti flu Singapura, membantu meningkatkan pengetahuan pekerja tentang gejala, penularan, dan langkah pencegahan yang harus diambil.



Gambar 6. Pemasangan Poster

### **Rambu Penempatan Alat Pemadam Api dan Instruksi Penggunaan Apar**

Rambu harus dipasang pada ketinggian yang sesuai, biasanya sekitar 1,5 hingga 2 meter dari lantai agar mudah terlihat. Rambu juga harus dipasang pada dinding atau permukaan yang tidak terhalang oleh objek lain. Pemasangan rambu pada ketinggian yang tepat dan bebas dari hambatan sangat penting untuk efektivitasnya (Health and Safety Executive, 2018). Pemasangan rambu untuk Apar pada PT X, beberapa masih belum terpasang, ada sebagian yang sudah terpasang namun warna dari tanda tersebut sudah pudar. Program yang kami lakukan yaitu dengan membuat rambu-rambu Apar dan tata cara penggunaannya. Diharapkan hal tersebut dapat memudahkan untuk mengetahui letak Apar yang tersedia dan dapat memudahkan untuk mengetahui cara penggunaannya.



Gambar 6. Pemasangan Rambu Penempatan dan Cara Penggunaan APAR

Pemasangan dan Sosialisasi Safety Sign Program pembuatan Safety Sign yang kami lakukan yaitu menggunakan safety sign jenis Prohibition Signs (tanda larangan). Pada PT. X sendiri untuk penerapan APD saat melakukan pekerjaan dapat dikatakan sudah baik. namun ada kebiasaan para pekerja yang masih melakukan pekerjaan dengan merokok. Maka dari itu kami memberikan program dengan membuat area merokok dan safety sign area dilarang merokok. Program tersebut kami lakukan agar pekerja tidak merokok saat melakukan pekerjaan sehingga pekerja yang ingin merokok dapat melakukannya terlebih dahulu pada area yang telah disediakan sambil mengistirahatkan mata dari proses kerja yang telah dilakukan.



Gambar 7. Pemasangan dan Sosialisasi Safety Sign

### **D. PENUTUP**

Respon pekerja di perusahaan galangan dan dock kapal di PT.X Surabaya terhadap kegiatan program promosi K3 pengabdian masyarakat ini sangat baik. Mereka sangat tertarik dengan hal-hal yang baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya seperti sosialisasi poster keselamatan, Pemasangan Rambu Penempatan Alat Pemadam Api dan Instruksi Penggunaan Apar sehingga pekerja dapat meningkatkan kesadaran akan lokasi apar dan prosedur pemadaman kebakaran, dan pemasangan Prohibition Signs larangan merokok dan memberikan alternatif dengan menunjukkan lokasi area merokok yang aman untuk para pekerja dan bagi semua orang yang ada dilingkungan kerja. Diharapkan kegiatan

promosi K3 ini akan bermanfaat bagi pekerja dalam upaya keselamatan hidup mereka.

#### UCAPAN TRIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Perusahaan PT. X yang telah memfasilitasi kami mulai pengajuan proposal PKL sampai dengan selesainya pelaporan kegiatan PKL.
- Bapak Moch. Sahri, S.KM., M.KKK selaku dosen pembimbing PKL atas bantuan dan bimbingan dalam penulisan artikel ini.
- Bapak Arif Prananda selaku pembimbing lapangan di PT. X atas bimbingan dan ilmunya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, A. M. (2023). Penyuluhan Prinsip K3 Pada Pembangunan Kapal Kayu Tradisional Kub. Panrita Lopi Kabupaten Penajam Paser Utara. . Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT), 4(1), 37-45.
- Hakim, A. R. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda. . Borneo Studies and Research, 2(1), 446-452.
- Haryadi, S. &. (2022). Manajemen Risiko Usaha Bangunan Baru di Industri Galangan Kapal. Jurnal Universal Technic, 1(2), 27-41.
- Jasman, T. (2015). Aspek keselamatan kerja kapal purse seine di tempat pelelangan ikan Pelabuhan Kota Tegal. . OSEATEK, 9(01).
- Nainggolan, H. &. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Industri Galangan Kapal Kecil Di Indonesia. . Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 7129-7151.
- Setiawan, A. &. (2020). Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda. . Borneo Studies and Research, 2(1), 433-439.
- Syekura, A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD PAda Pekerja Di Galangan Kapal Samarinda. Borneo Studies and Research, 2(3), 2002-2008.
- Tjendera, M. (2018). Hubungan Kelelahan Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Galangan Kapal. . Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG), 1(1), 58-67.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.